

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketimpangan wilayah yang terjadi di Provinsi Jawa Timur tahun 1995 hingga 2024 serta untuk menganalisis pengaruh PMDN, PMA, jumlah penduduk bekerja, proporsi penduduk bersekolah terhadap ketimpangan wilayah. Penelitian ini menggunakan jenis data *time series* dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 1995-2024. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS). Untuk mengukur tingkat ketimpangan wilayah Provinsi Jawa Timur digunakan Indeks Williamson.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Indeks Williamson Provinsi Jawa Timur dari tahun 2005 hingga 2024 cenderung meningkat dan berada di angka 0,94 hingga 1. Setelah dilakukan regresi, maka hasil yang didapat adalah variabel PMDN memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan wilayah Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2024. Sementara variabel PMA, jumlah penduduk bekerja dan proporsi penduduk bersekolah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan wilayah.

Kata Kunci: Ketimpangan Wilayah, PMDN, PMA, Jumlah Penduduk Bekerja, Proporsi Penduduk Bersekolah

